Panduan Untuk Memulai Keterbukaan Pengadaan

15 strategi praktis untuk pengadaan publik yang lebih terbuka, adil, dan berkualitas

SEPTEMBER 2021

OPEN CONTRACTING PARTNERSHIP

Panduan untuk Memulai Keterbukaan Pengadaan

15 strategi praktis untuk pengadaan publik yang lebih terbuka, adil, dan berkualitas

SEPTEMBER 2021

Open Contracting Partnership 2021.
Publikasi dari Open Contracting Partnership ini, kecuali dinyatakan lain, dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Wujudkan visi global untuk Keterbukaan Pengadaan

Di bawah pendekatan ini, semua pihak diajak memanfaatkan data pengadaan dan mekanisme yang lebih maju untuk barang, jasa, konstruksi, dan layanan publik yang lebih baik. Pemangku kepentingan didengar dan dipenuhi kebutuhannya, sehingga kesetaraan, keberlanjutan, dan peluang ekonomi meningkat. Data didorong agar terbuka dan informasi yang tersedia berkualitas dari segi waktu, akses, dan kemudahan penggunaannya untuk pemantauan dan umpan balik yang lebih baik serta, seiring berjalannya waktu, membangun rasa percaya.

Panduan ini membantu pengguna untuk memulai proses pengadaan yang terbuka dengan solusi-solusi jangka pendek ataupun panjang. Temukan strategi, perangkat, dan sumber daya, serta contoh inspiratif dari seluruh dunia.

Untuk informasi lebih jauh, kunjungi:
open-contracting.org

Melalui empat bagian di dalam panduan ini, temukan 15 strategi praktis yang mencakup semua aspek penting di dalam reformasi pengadaan barang dan jasa pemerintah.

Selamat membaca.

Menentukan target perubahan dan mengunci komitmen pihak terkait 6

Data: publikasi, pemanfaatan, dan peningkatan mutunya 14

Meningkatkan pelibatan & pengawasan oleh pemangku kepentingan 24

Reformasi: ukur, sesuaikan, dan lembagakan 34

Menentukan target perubahan dan mengunci komitmen pihak terkait.

Reformasi yang bermakna dan berkelanjutan perlu direncanakan dengan baik. Bagian ini berisi strategi yang sudah terbukti efektif untuk menentukan tujuan dan membantu menggerakan pihak-pihak pendukung perubahan.

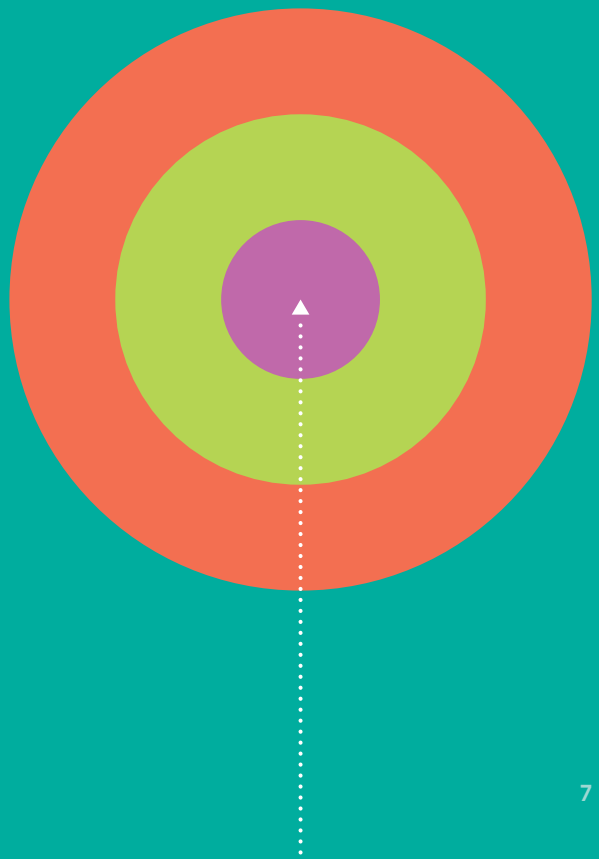

1. Rumuskan target dan teori perubahan.

Apa artinya?
Teori perubahan yang baik merinci rencana strategis agar tujuan reformasi tercapai. Teori ini juga berisi langkah-langkah yang perlu diambil jika muncul tantangan.

Mengapa?
Teori perubahan akan memperlihatkan prioritas kerja, menunjukkan pentingnya melacak kemajuan meski belum ada indikator yang spesifik, menghindari kesimpulan yang terlalu dini atas permasalahan atau solusi, dan memerinci masalah besar menjadi bagian-bagian kecil yang lebih mudah diatasi. Dengan begitu, energi dan sumber daya dapat dikerahkan untuk kegiatan yang paling berdampak.

Bagaimana caranya?
Lihat informasi berikut untuk merumuskan teori perubahan:

Format teori perubahan:
open-contracting.org/start-toc

Pedoman teori perubahan:
open-contracting.org/start-toc-guidance

Contoh:
Selama sepekan, tim peserta program OCP Lift Impact Accelerator bekerja menyusun target dan teori perubahan. Dari diskusinya, tim menemukan solusi untuk isu seperti kurangnya peluang usaha untuk kelompok usaha kecil dan harga obat-obatan yang tinggi. Tim pun dapat menawarkan bentuk layanan publik yang inovatif sekaligus meningkatkan koordinasi internal pemerintah.

Informasi lebih jauh:
open-contracting.org/lift-toc

2. Bangun mandat politik yang kuat.

Apa artinya?
Mandat yang kuat mengacu kepada komitmen terbuka dari satu atau lebih pejabat publik yang berwenang mengambil keputusan, diikuti tindakan seperti penganggaran dan pembentukan tim yang kompeten.

Mengapa?
Sejarah menunjukkan, reformasi pengadaan yang paling berhasil selalu memiliki mandat politik yang kuat dan kepemimpinan politis tingkat tinggi selama reformasi dilaksanakan.

Bagaimana caranya?
Diperlukan argumentasi yang kuat untuk mendapatkan dukungan dari pihak terkait demi mendorong perubahan. Pelajari dan petakan pemangku kepentingan serta kepentingan setiap pihak terkait sebagai basis dalam membangun argumentasi.

Format pemetaan pemangku kepentingan:
open-contracting.org/start-stakeholders

Format pemetaan kekuasaan/pengaruh (2×2):
open-contracting.org/start-power-mapping

Pedoman pemetaan:
open-contracting.org/start-mapping-guidance

Contoh:
Mantan Wakil Menteri Pembangunan Ekonomi Ukraina adalah sosok terdepan di balik ProZorro—platform pengadaan secara elektronik yang terbuka dan transparan. Awalnya dibuat sebagai alat melawan korupsi, manfaat ProZorro juga terasa dalam bentuk kompetisi yang meningkat dan prosedur pengadaan yang lebih ramping dan adil bagi penyedia.

> ***"Kami punya kesempatan. Keberadaan tokoh yang bisa memengaruhi keputusan sangat penting dalam perjalanan reformasi."***
>
> Max Nefyodov
> Wakil Menteri Pembangunan Ekonomi, Ukraina

Pelajari lebih jauh:
open-contracting.org/ukraine-prozorro

3. Pahami kebutuhan pengguna melalui riset dan kenali kegunaan data.

Apa artinya?
Lakukan riset untuk mengidentifikasi dan memetakan lembaga dan aktor utama di dalam ekosistem pengadaan. Ketahui tujuan, permasalahan, dan kebutuhan mereka.

Mengapa?
Riset perlu waktu, namun sangat berguna. Dengan meriset pengguna data, kita dapat merumuskan tujuan yang tepat, membangun kemitraan, dan mengetahui kegunaan data pengadaan barang dan jasa pemerintah.

Bagaimana caranya?
Buat rencana riset berisi tujuan, topik, dan pertanyaan, dan metodologi penelitian. Silakan akses tautan berikut yang berisi langkah-langkah awal untuk membuat rencana riset.

Pedoman perencanaan penelitian:
open-contracting.org/start-research

Format rencana penelitian:
open-contracting.org/start-research-template

Contoh:
Kota Philadelphia ingin meningkatkan mutu makanan yang diadakan bagi kegiatan musim panas untuk anak-anak dan untuk orang-orang yang membutuhkan bantuan dari pemerintah. Hasil riset menunjukkan, staf lapangan seperti juru masak dan karyawan gudang perlu dilibatkan dalam penjadwalan dan pengawasan stok agar mutu makanan terjaga.

> ***"Melibatkan staf dapur dan beralih ke pengadaan berdasarkan Nilai Terbaik hanyalah langkah awal."***
>
> Trevor Day
> Wakil Kepala Administrasi Kota Philadelphia

Pelajari lebih jauh:
open-contracting.org/philadelphia-food

Data: publikasi, pemanfaatan, dan peningkatan mutunya.

Data pengadaan yang berkualitas dan terbuka sangat penting. Dengan data, belanja anggaran dapat dianalisis dan pemantauan menjadi lebih baik. Namun, data yang tidak dapat diukur tidak akan dapat dikelola.

Simak bagian ini untuk mengetahui strategi digitalisasi data dan bagaimana standar keterbukaan data dapat menghilangkan sekat di antara lembaga pemerintah.

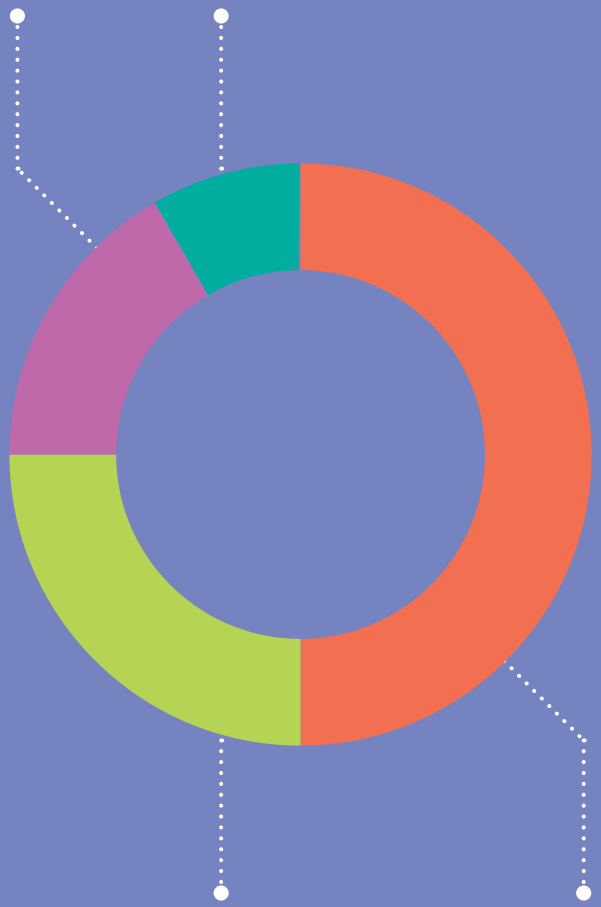

4. Mengubah system berbasis kertas ke sistem digital.

Apa artinya?
Ubah sistem berbasis kertas menjadi sistem elektronik yang terbuka dan mudah dioperasikan.

Mengapa?
Sistem pengadaan secara elektronik jauh lebih efisien. Pemerintah dan penyedia sama-sama dapat berhemat waktu dan uang, dan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih cepat.

Bagaimana caranya?
Silakan simak *Digital Buying Guide* (Pedoman Pembelian Sarana Digital) dari Government Digital Service. Ada pula panduan dari OCP berisi hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan sistem elektronik untuk pengadaan. Pastikan sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan.

Digital Buying Guide:
www.digitalbuyingguide.org

Panduan menuju sistem elektronik:
open-contracting.org/start-ocds-egp

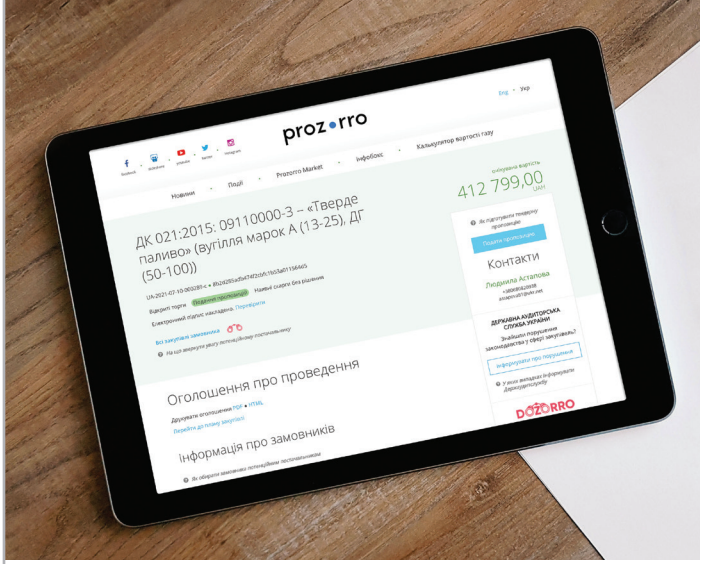

Contoh:
Ukraina membuat platform ProZorro yang bersifat terbuka, transparan, dan berlaku secara nasional. Tujuannya adalah meningkatkan akuntabilitas dan nilai manfaat dari belanja pemerintah. Berkat ProZorro, tercapai penghematan di atas US$2 miliar (Rp 28,6 triliun) yang dicatatkan oleh lebih dari 3.900 badan publik dan BUMN/D di seluruh Ukraina.

Pelajari lebih jauh:
open-contracting.org/ukraine-prozorro

5. Terapkan Standar Data PBJ Terbuka.

Apa artinya?
Standar Data PBJ Terbuka atau *Open Contracting Data Standard* (OCDS) adalah standar data yang tersedia bebas tanpa lisensi untuk menata data pengadaan. OCDS memberikan aturan standar untuk publikasi data dan dokumen di seluruh tahap pengadaan.

Mengapa?
OCDS meningkatkan transparansi dan memungkinkan analisis mendalam terhadap data pengadaan. OCDS mengoptimalkan manfaat data, termasuk untuk pemantauan dan analisis. OCDS adalah sumber terbuka dan didukung oleh pelbagai pemerintahan di seluruh dunia; terdapat banyak pedoman dan perangkat untuk memandu penggunaan, analisis, dan perbaikan mutu data

Bagaimana caranya?
Simak informasi untuk menerapkan OCDS atau hubungi *helpdesk* (bebas biaya) untuk dipandu secara langsung.

Seputar OCDS:
standard.open-contracting.org

Layanan bantuan OCDS:
data@open-contracting.org

Contoh:
Lebih dari 40 negara, lembaga, dan organisasi sudah menerbitkan data pengadaan menggunakan Standar Data Keterbukaan Pengadaan. Di Chile, OCDS mulai digunakan pada tahun 2018. Lingkup OCDS secara bertahap diperluas hingga kini mencakup keseluruhan tahap pengadaan, mulai dari perencanaan hingga pembayaran.

> ***"OCDS membuat seluruh tahap pengadaan menjadi transparan. Pengguna ChileCompra dapat menganalisis dan mempelajari data dengan leluasa."***
>
> Guillermo Burr
> Mantan Kepala Unit Penelitian & Intelijen Bisnis, ChileCompra

Lihat peta lokasi penerapan OCDS:
open-contracting.org/worldwide

6. Mengungkap informasi: fase perencanaan dan pasca penunjukan pemenang.

Apa artinya?
Seluruh informasi pengadaan, mulai dari perencanaan hingga implementasi kontrak, perlu diungkap secara terbuka.

Mengapa?
Keterbukaan informasi rencana pengadaan meningkatkan kompetisi dan membantu calon penyedia untuk belajar menyusun penawaran yang lebih baik. Sementara itu, informasi pasca penunjukan pemenang/penandatanganan kontrak membantu pemangku kepentingan memantau hasil pengadaan dan memastikan setiap warga mendapatkan layanan yang mereka butuhkan.

Bagaimana caranya?
Simak jawaban kami terhadap beragam mitos seputar pengadaan dan yakinkan pemangku kepentingan mengenai nilai penting pengungkapan informasi.

Mythbusting Confidentiality in Public Contracting (Mematahkan Mitos Seputar Kerahasiaan Dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah): mythbusting.open-contracting.org

Contoh:
Kolombia mewajibkan badan publik menerbitkan rencana tahunan pengadaan yang terperinci. Setiap kali proyek pengadaan akan dimulai, badan publik pelaksana pengadaan terkait harus menerbitkan pengumuman tender dan draf dokumen tender. Kebijakan ini meningkatkan kompetisi, antara lain antara penyedia program pemberian makan di sekolah.

Pelajari lebih jauh:
open-contracting.org/colombia-publish

7. Berinvestasi di alat analitik dan intelijen bisnis.

Apa artinya?
Pemanfaatan program dan pendekatan berbasis komputer untuk menganalisis data pengadaan dan menyediakan intelijen bisnis yang solid untuk pasar pengadaan.

Mengapa?
Partisipasi dan kinerja penyedia dapat meningkat jika mereka diberikan informasi lengkap, misalnya informasi kontrak yang akan habis durasinya, penetapan pemenang, dan contoh penawaran yang sukses mendapatkan kontrak.

Bagaimana caranya?
Terdapat berbagai perangkat intelijen bisnis berformat OCDS yang bebas untuk digunakan dan bisa membantu dalam penyusunan, visualisasi, atau analisis data.

Sumber pustaka perangkat:
open-contracting.org/start-ocds-tools

Contoh:
Pemerintah Republik Kirgistan menggunakan alat intelijen bisnis untuk digunakan oleh unit pemantauan Kementerian Keuangan dan oleh badan audit tertinggi negara, *Chamber of Accounts.* Data OCDS juga digunakan oleh aplikasi telepon genggam, Tenderbot, layanan komersial yang memberikan informasi tender dan proyek pengadaan baru kepada penyedia.

> ***"Waktu pengumpulan dan analisis data untuk pengadaan dan laporan anggaran turun signifikan. Hingga 60% perencanaan audit bisa dilakukan tanpa harus turun ke lapangan."***
>
> Dinara Duishenkul
> Mantan Auditor di Chamber of Accounts, Republik Kirgistan

Pelajari lebih jauh:
open-contracting.org/kyrgyz-republic-ocds

Meningkatkan pelibatan & pengawasan oleh pemangku kepentingan.

Dengan meningkatkan keterlibatan para pemangku kepentingan, kita dapat terbantu dengan mendapatkan opsi penyedia terbaik serta informasi dan dukungan dari para ahli dan kelompok masyarakat setempat. Selain itu, pengawasan terhadap pengadaan juga dapat berjalan dengan baik.

Dengan strategi pelibatan yang tepat, para pemangku kepentingan akan terus saling berinteraksi, memastikan akuntabilitas dan kinerja pengadaan yang lebih kuat.

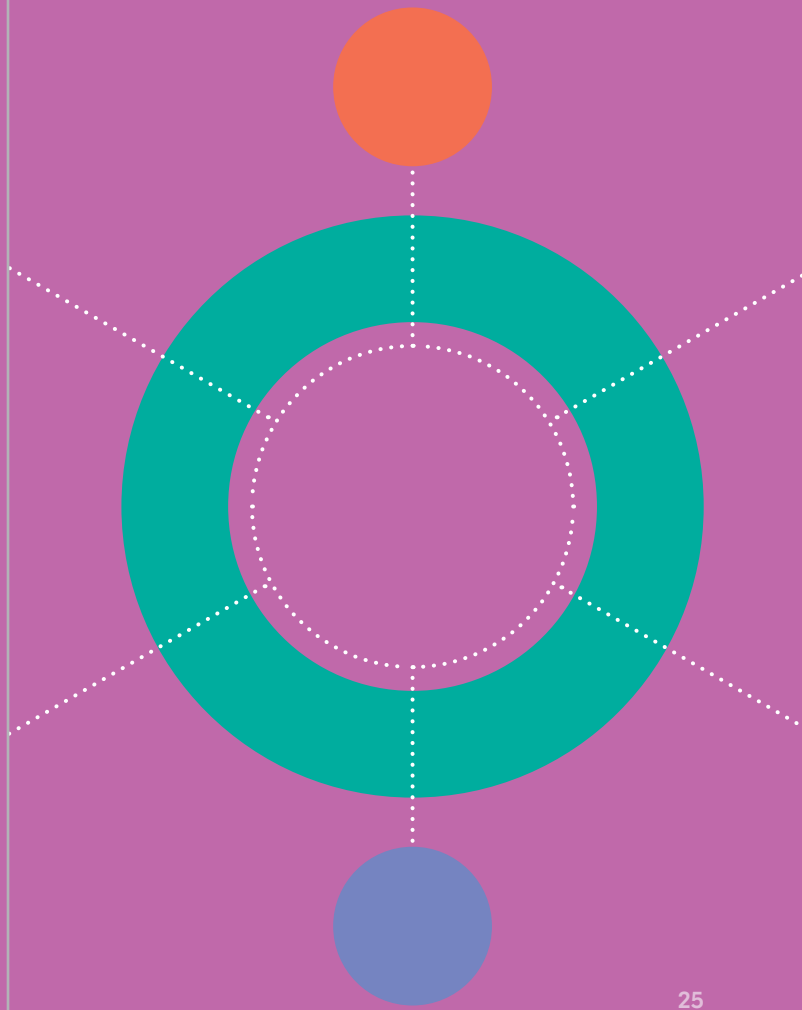

8. Berdialog dengan penyedia sebelum tender dilangsungkan.

Apa artinya?
Dialog dilakukan pada tahap rencana pengadaan untuk mendengar saran dari perusahaan. Pemerintah dapat menyusun dokumen permintaan proposal (*Request for Proposal*/RFP) yang lebih baik, selaras antara kebutuhan pemerintah dengan kemampuan para penyedia.

Mengapa?
Melalui dialog, pemerintah bisa memahami kemampuan penyedia untuk memenuhi kebutuhannya dan menyusun RFP yang menarik untuk ditanggapi penyedia. Ruang dialog ini memberikan cukup waktu bagi penyedia, terutama pemain baru, untuk menyiapkan penawaran dan bersaing dengan penyedia-penyedia yang pernah memenangkan tender sebelumnya.

Bagaimana caranya?
Macam-macam bentuk dialog: konferensi, wawancara telepon, survei, dan diskusi terpimpin. Silakan mengakses tautan berikut untuk kiat dan panduan yang lebih lengkap.

The art of the possible in public procurement dari Bates Braithwaite Wells:
open-contracting.org/start-art-possible

Digital Buying Guide (Bab 'Plan'):
www.digitalbuyingguide.org/en/guide/plan

Contoh:
Mexico City melibatkan para penyedia dalam merencanakan pengadaan layanan sepeda kota. Situs khusus pun dibuat untuk publikasi informasi, termasuk tanya-jawab dengan penyedia dan permintaan informasi (*Request for Information*/RFI).

Pelajari lebih jauh:
open-contracting.org/mexico-city-ecobici

9. Minta masukan terhadap proses atau tahap tertentu dalam pengadaan.

Apa artinya?
Minta dan pelajari masukan pemangku kepentingan mengenai tahap pengadaan yang spesifik: perencanaan, tender, penetapan pemenang, dan implementasi.

Mengapa?
Umpan balik dapat membantu membuat pengadaan pemerintah memiliki nilai manfaat dan dampak yang lebih besar lagi. Pelibatan masyarakat, termasuk masyarakat sipil, memastikan informasi lebih berimbang sekaligus menurunkan biaya pemantauan.

Bagaimana caranya?
Strategi mendapatkan umpan balik akan tergantung pada bagian tahap pengadaan yang mana yang ingin diutamakan. Silakan mengakses tautan di bawah untuk informasi yang lebih lengkap:

Open Contracting Playbook:
open-contracting.org/oc-playbook

Contoh:
Para pelajar Ciudad del Este di Paraguay memantau alokasi royalti dari PLTA untuk sekolah-sekolah di daerah mereka. Dengan keterbukaan data pengadaan dan aksi kolektif, para pelajar membantu sekolah yang tertinggal mendapatkan pendanaan untuk renovasi penting. Hasilnya, distribusi dana untuk sarana & prasarana di sekolah menjadi jauh lebih adil. Per 2017, 80% sekolah yang membutuhkan menerima pendanaan. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan dengan hanya 20% sekolah yang membutuhkan yang menerima pendanaan pada tahun 2015.

> ***"Kami melihat, pemerintah tidak mengalokasikan dana dengan benar ataupun sesuai peraturan."***
>
> Luiz Brizuela
> Pelajar dan sukarelawan, reAcción, Paraguay

Pelajari lebih jauh:
open-contracting.org/paraguay-reaccion

10. Bangun mekanisme pemantauan di seluruh sistem pengadaan.

Apa artinya?
Pastikan data PBJ di setiap tahap pengadaan dapat diakses. Tujuannya agar penerima manfaat dapat mengetahui: apakah alasan pengadaan bisa diterima? Apakah nilai perkiraan kontrak cukup wajar? Dan apakah kontrak dilaksanakan sebagaimana seharusnya?

Mengapa?
Dengan adanya akses ke data, pengguna dapat melakukan analisis sendiri dan menambahkan informasi jika perlu. Dengan dukungan dan pelatihan yang memadai, aspek pemantauan dapat sangat bermanfaat bagi pelacakan dan pelaksanaan kontrak pemerintah.

Bagaimana caranya?
Langkah pertama dalam pemantauan adalah keterbukaan data. Simak kiat-kiat kami untuk melakukan pemantauan di ranah digital.

Kumpulan praktik pemantauan yang terbaik:
open-contracting.org/start-monitoring

Contoh:
Warga dan pelaku usaha di Ukraina bisa melaporkan pelanggaran atau praktik baik pengadaan di platform daring Dozorro. Dengan umpan balik yang terstruktur, Dozorro mendorong kinerja pembeli menjadi lebih baik serta menjamin, memastikan penawar (penyedia yang memasukan penawaran) menerima perlakuan yang adil serta warga mendapat manfaat pengadaan layanan public terbaik. Organisasi masyarakat sipil juga bisa menggunakan indikator risiko, intelijen bisnis, dan sarana lainnya untuk memantau area-area berisiko tinggi.

Pelajari lebih jauh:
open-contracting.org/ukraine-dozorro

11. Buat mekanisme pengaduan dan pengawasan.

Apa artinya?
Mekanisme pemantauan dan pengaduan yang efisien dan efektif diperlukan agar aparatur negara, penawar yang belum berhasil, dan warga bisa menyuarakan masalahnya dan mendapatkan penyelesaian.

Mengapa?
Agar berdampak, maka kegiatan pemantauan perlu dilengkapi dengan mekanisme yang memastikan temuan pemantauan ditindaklanjuti.

Bagaimana caranya?
Mekanisme konsultasi, pemantauan, dan pengaduan yang efektif dan efisien mungkin membutuhkan dasar hukum yang dicapai dengan, misalnya, amandemen peraturan. Simak panduan kami seputar peraturan dan perundang-undangan.

Open Contracting Legislative Guide:
open-contracting.org/oc-legislative-guidance

Contoh:
Di Georgia, siapa saja bisa mengajukan pengaduan secara daring jika menemukan pelanggaran hukum. Tender dapat ditunda hingga 10 hari hingga masalah selesai ditinjau dan diputuskan. Semua pengaduan dan keputusan dipublikasikan secara daring.

> ***"Pemerintah perlu melengkapi siklus umpan balik dengan tahap tindak lanjut. Agar pengawasan efektif dan semua pihak mau terus terlibat, harus ada badan yang berwenang meminta pertanggungjawaban pejabat pemerintah."***
>
> *Informe Mundial,*
> *Open Government Partnership*

Pelajari lebih jauh:
open-contracting.org/georgia-oversight

Reformasi: ukur, sesuaikan, dan lembagakan.

Perubahan tidak mudah dicapai. Kemajuan tidak pernah berjalan secara linear. Kesulitan dan tantangan adalah keniscayaan. Penting untuk bersikap fleksibel dan memberi ruang untuk mencoba hal baru. Selanjutnya, ukur dan adaptasikan reformasi yang tengah berjalan.

Dengan strategi yang sama, lembagakan reformasi agar perubahan dapat bertahan.

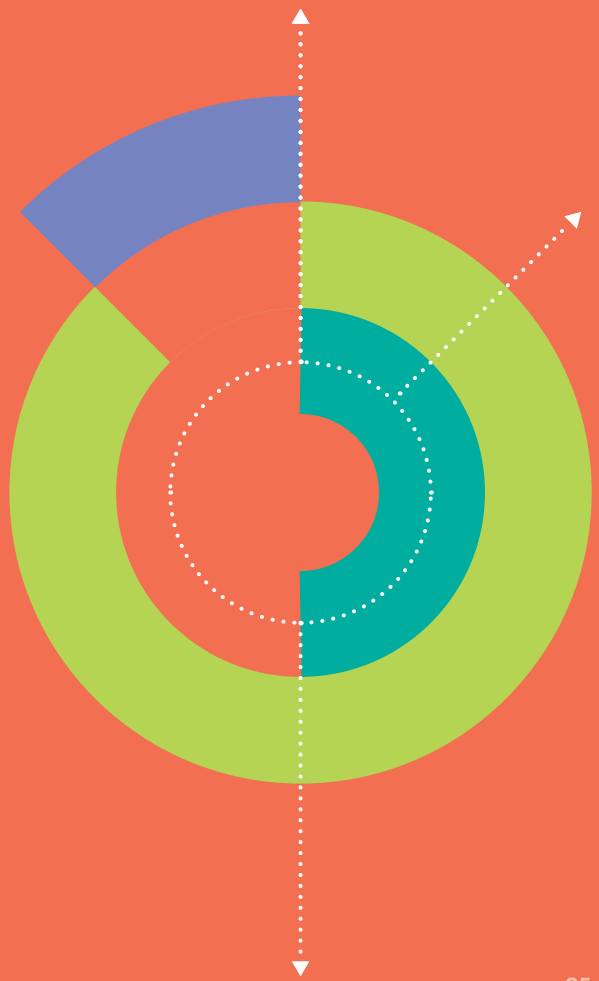

12. Buat rencana pemantauan kinerja, evaluasi dan pembelajaran (yang sederhana).

Apa artinya?
Rencana pemantauan kinerja, evaluasi, dan pembelajaran (MEL) memudahkan pelacakan kemajuan reformasi berdasarkan target capaian, misalnya: rumusan tujuan, reformasi hukum, publikasi data, pemanfaatan data, atau partisipasi warga.

Mengapa?
Data yang kuat dan bisa dikuantifikasi dapat menunjukkan keberhasilan/dampak reformasi, baik kepada pengambil keputusan maupun masyarakat. Dari data juga akan terlihat jika pendekatan kurang tepat, sehingga perlu diubah.

Bagaimana caranya?
Mulai lacak kemajuan dengan format kami. Untuk informasi lebih jauh, simak panduan berikut, yang digunakan di dalam program Lift dari OCP.

Format pelacakan MEL:
open-contracting.org/start-mel-tracker

Panduan pelacakan MEL:
open-contracting.org/start-mel-tracker-guidance

Contoh:
Format MEL dari program Lift OCP adalah contoh MEL pada tingkat strategis. Akan ada situasi ketika data yang tersedia tidak cukup untuk menentukan indikator kunci ataupun kondisi awal (baseline) yang kredibel. Di Nepal, hal ini diatasi dengan pendekatan kualitatif berupa wawancara semi-terstruktur, sehingga tantangan dapat diketahui dan indikator yang bisa dikuantifikasi dapat dibuat.

> ***"Dhangadhi itu luar biasa. Semua ide yang potensial didengar dan diberikan dukungan yang optimal agar bisa diuji."***
>
> Saroj Bista
> Koordinator Keterbukaan Data,
> YoungInnovations, Nepal

Pelajari lebih jauh:
open-contracting.org/lift-mel

13. Berkomunikasi dengan strategis untuk menghimpun dukungan.

Apa artinya?
Buat strategi agar inisiatif keterbukaan data didukung. Setiap keberhasilan juga perlu dikomunikasikan.

Mengapa?
Informasi seputar proses dan keberhasilan inisiatif bisa meyakinkan pihak-pihak yang ragu, sekaligus memperluas dukungan di kalangan para tokoh penting dan dari masyarakat.

Bagaimana caranya?
Buat rencana komunikasi strategis dengan format yang disediakan di bawah ini. Format berikut memandu penggunanya untuk menganalisis khalayak dan menyesuaikan kemasan pesan agar relevan dengan setiap segmen khalayak.

Format rencana komunikasi strategis:
open-contracting.org/start-coms-plan-template

Contoh:
Tim ProZorro di Ukraina berbagi cerita proses dan dampak melalui media tradisional dan daring. Cerita dikemas sebagai studi kasus dengan bahasa sederhana, video, dan informasi terkini. Komunikasi adalah unsur penting bagi tim ProZorro saat terjadi krisis COVID-19.

Pelajari lebih jauh:
open-contracting.org/ukraine-covid

14. Bentuk pokja lintas sektor.

Apa artinya?
Kelompok kerja (pokja) lintas sektor memastikan informasi selalu sampai ke aktor-aktor utama. Pokja adalah wadah untuk meraih dukungan dan melakukan koordinasi.

Mengapa?
Pokja lintas sektor menunjukkan pemerintah terbuka dan mau memperbaiki diri dan bekerja sama dengan pihak lain demi reformasi. Pokja juga membantu mengharmoniskan rencana kerja antarsektor atau lembaga.

Bagaimana caranya?
Mekanisme pembentukan pokja bergantung pada proses politik di suatu negara. Simak inspirasi dari Ekuador yang menyusun rencana aksi nasional di bawah Open Government Partnership, dan dari Chile, Ukraina, Inggris, serta Uganda.

Studi kasus:
open-contracting.org/uganda-dialogue
open-contracting.org/uk-insights
open-contracting.org/ukraine-corruption

Contoh:
Organisasi Positive Initiative di Moldova memimpin pokja berisi lebih dari 30 organisasi masyarakat sipil dan kementerian. Saat terjadi pandemi, pokja merespons dengan cepat dan membuat platform untuk memantau pengadaan darurat terkait COVID-19. Platform menampilkan informasi penting bagi warga dan penyedia, seperti komparasi harga, pengeluaran setiap fasilitas kesehatan, status realisasi pengadaan, dan nama-nama penyedia.

Pelajari lebih jauh:
open-contracting.org/moldova-covid

15. Susun dan umumkan rencana reformasi yang komprehensif.

Apa artinya?
Rencana reformasi yang komprehensif menyatukan semua bidang reformasi pengadaan pemerintah di bawah satu strategi besar. Misalnya, rencana reformasi pengadaan disusun untuk harmonisasi berbagai metode pengadaan agar saling berkesinambungan dan efektif di bawah satu payung hukum, kode etik, dan mekanisme pelaporan. Contoh lain dapat berupa pembuatan mekanisme baru ataupun penerapan suatu inovasi ke seluruh bagian pemerintah. Jika digabungkan, bagian-bagian tersebut dapat mendukung perubahan yang masif dan sistemis di ekosistem pengadaan pemerintah.

Mengapa?
Rencana reformasi yang komprehensif membantu melembagakan perubahan agar dapat bertahan meski terdapat transisi politik.

Bagaimana caranya?
Pertimbangkan kebijakan, dukungan anggaran, dan perubahan hukum yang diperlukan agar tujuan reformasi tercapai, atau investasi agar perubahan dapat bertahan. Komunikasikan kebutuhan ini sejak tahap perencanaan dan penyempurnaannya agar perubahan dapat memenuhi kebutuhan semua pihak.

Contoh:
Makalah (pengadaan) hijau dari pemerintah Inggris, *Transforming Public Procurement* (Mengubah Pengadaan Publik) adalah contoh baik dari reformasi yang sistematis. Makalah membahas prinsip hukum pengadaan publik, penyederhanaan prosedur pengadaan, pendekatan nilai manfaat untuk menetapkan pemenang, pendekatan baru untuk mengukur kinerja penyedia dan indikator kinerja kontrak, sistem tinjauan pengaduan, pembentukan kantor pengawasan baru, transparansi digital menyeluruh, dan keterbukaan data kontrak.

> ***"Kami mengusulkan agar prinsip-prinsip PBJ pemerintah dicantumkan di dalam undang-undang: layanan publik, nilai manfaat uang, transparansi, integritas, perlakuan adil untuk penyedia, dan nondiskriminasi."***
>
> *Transforming Public Procurement*

Klik tautan untuk membaca makalah hijau:
open-contracting.org/uk-transforming

Tentang Open Contracting Partnership

Open Contracting Partnership adalah bentuk kolaborasi antara aktor pemerintah, pelaku usaha, masyarakat sipil, dan penggiat teknologi yang mendobrak sekat-sekat di antara para pelaku ini. Dengan tujuan membuka dan mengubah wajah pengadaan barang dan jasa pemerintah di seluruh dunia, kami mendorong keterbukaan data dan keterbukaan pemerintah untuk memastikan dana publik digunakan secara terbuka, adil, dan efektif. Kami berfokus pada pengadaan barang/jasa pemerintah sebagai sektor penyerap anggaran tertinggi di sebagian besar pemerintahan. Sektor ini merupakan sektor paling berisiko mengalami korupsi dan perannya sangat penting untuk memastikan warga mendapatkan layanan yang selayaknya.

Kami adalah lembaga nirlaba independen yang bekerja di lebih dari 50 negara. Kami mendorong perbaikan signifikan dalam nilai manfaat uang, integritas, dan pelaksanaan layanan dengan mengubah pengadaan barang dan jasa pemerintah dari proses manual yang tertutup menjadi sistem digital yang lebih adil dan berkualitas.

Hubungi kami
engage@open-contracting.org
www.open-contracting.org
@opencontracting

OPEN
CONTRACTING
PARTNERSHIP

www.open-contracting.org
engage@open-contracting.org
@opencontracting